

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan fokus pada metodologi yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam episode *Gaduh Tiga Periode* dari *talkshow Mata Najwa*. Metodologi yang tepat diperlukan untuk memahami secara mendalam bagaimana narasumber menggunakan bahasa untuk mempengaruhi pendapat penonton.

Dalam bab metode penelitian akan menjelaskan secara rinci tentang langkah-langkah penelitian, pendekatan analisis yang digunakan, serta alat dan teknik yang diterapkan untuk mengidentifikasi gaya bahasa dalam konteks yang spesifik ini. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman tentang struktur kalimat digunakan untuk mempengaruhi persepsi dan pendapat dalam konteks media

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan aktivitas penelitian, seseorang peneliti akan bergantung pada penggunaan metode agar mencapai sasaran analisa. Metode yang digunakan dalam penelitian sangat penting. Hal ini penting untuk penelitian karena turut menentukan hasilnya. Penelitian ini berbentuk deskriptif. Dimulai dengan penjelasan atau gambaran masalah, penelitian ini menganalisis dan menginterpretasikan data yang ditemukan. Data yang dikumpulkan dari studi ini bersifat kualitatif.

Menurut Mahsun (2005), penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan analisis data. Studi ini masuk ke dalam golongan berkategori kualitatif deskriptif, yang berarti bahwa hasilnya disampaikan secara deskriptif melalui analisis mendalam. Objek yang diseskripsikan adalah hasil analisis gaya bahasa dalam judul pada acara *talkshow* dengan judul *Gaduh Tiga Periode Mata Najwa*.

Metode pengumpulan data adalah dengan melihat dan mencatat. Teknik simak catat, menurut Mahsun (2005), adalah mencatat beberapa bentuk penggunaan bahasa secara tertulis dan bentuk yang relevan dengan pekerjaannya. Dengan kata lain, penelitian ini diperoleh dengan cara mengamati video dalam channel *youtube*

Narasi Newsroom dengan judul *Gaduh Tiga Periode Mata Najwa* kemudian mencatat data yang mengandung gaya bahasa. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah penggunaan gaya bahasa pada acara *talkshow* dengan judul *Gaduh Tiga Periode Mata Najwa* dengan durasi waktu 1 jam 16 menit 18 detik pada media Youtube yang diunggah pada 21 Maret 2021.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data studi ini bersumber dari video dengan judul *Gaduh Tiga Periode Mata Najwa* dengan durasi waktu 1 jam 16 menit 18 detik di media Youtube yang diunggah pada 21 Maret 2021.

Data penelitian ini adalah *talkshow* yang digunakan oleh pembicara dalam video dengan judul *Gaduh Tiga Periode Mata Najwa* dengan durasi waktu 1 jam 16 menit 18 detik pada media Youtube yang diunggah pada 21 Maret 2021.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Desain penghimpunan data berkaitan dengan penelitian ini untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya

1. Memutar berulang-ulang secara seksama video dengan judul *Gaduh Tiga Periode Mata Najwa* pada media *Youtube* yang diunggah pada 21 Maret 2021.
2. Mengkategorikan data yang termasuk dalam gaya bahasa berdasarkan pilihan kata atau struktur kalimat
3. Mendeskripsikan data yang dikumpulkan untuk melihat apakah mendukung atau menolak teori/hipotesis sesuai dengan video dengan judul *Gaduh Tiga Periode Mata Najwa* pada media *Youtube* yang diunggah pada 21 Maret 2021.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk menganalisis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam episode *Gaduh Tiga Periode* dari *talkshow Mata Najwa* perlu dirancang dengan cermat untuk memperoleh data yang relevan dan dapat diandalkan. Berikut adalah beberapa komponen instrumen penelitian yang bisa digunakan:

Tabel 3. 1
Indikator penelitian

No	Fokus Masalah	Aspek yang Dianalisis	Indikator
1	Gaya bahasa berdasarkan truktur kalimat	Klimaks	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi urutan kata atau frasa yang digunakan dalam susunan bertingkat. • Peningkatan Intensitas atau Kejelasan • Penggunaan Retorika yang Memperkuat
		Antiklimaks	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Intensitas atau Kekuatan • Penggunaan Retorika yang Melemahkan • Pola Struktur Kalimat yang Menurun • Efek Kontras atau Ironi
		Paralelisme	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi penggunaan kalimat atau frasa dengan struktur yang serupa atau identik secara gramatikal dalam suatu susunan • Menyimak penggunaan konjungsi seperti "dan", "atau", "maupun", atau pemisah seperti tanda koma dalam menghubungkan kalimat atau frasa paralel. • Konsistensi Gaya atau Format
		Antitesis	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Kata-kata Lawan atau Berlawanan • enyimak adanya kontras dalam struktur kalimat, misalnya, penggunaan klausa positif dan negatif atau kalimat yang memiliki makna berlawanan. • Penggunaan konjungsi atau pemisah seperti "tetapi", "akan tetapi",

			"sedangkan", atau tanda baca seperti koma atau titik koma untuk menyoroti perbedaan yang tajam antara dua gagasan atau argumen.
		Repetisi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Epizeuksis</i> • <i>Tautotes</i> • <i>Anafora</i> • <i>Epistrofa</i> • <i>Simploke</i> • <i>Mesodiplosis</i> • <i>Epanalepsis</i> • <i>Anadiplosis</i>

Tabel 3. 2
Instrumen Pengumpulan Data

No	Fokus Masalah	Aspek yang Dianalisis	Kode Data	Data	Deskripsi	Interpretasi
1	Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam episode <i>Gaduh Tiga Periode</i> pada talkshow <i>Mata Najwa</i>	Klimaks	K/nm/drs			
		Antiklimaks	A/nm/drs			
		Paralelisme	P/nm/drs			
		Antitesis	An/nm/drs			
		Repetisi	R/nm/drs			

Keterangan:

K : Klimaks

R : Repetisi

A : Antiklimaks

nm : Nama/penutur

P : Paralelisme

drs : Durasi dialog

An : Antitesis

3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

Pertama, reduksi data atau membuang data yang kurang valid atau lebih ke pembenaran. Kedua, penyajian data yang lebih mempermudah pencarian data. Ketiga, verifikasi data yang bisa disebut menyimpulkan data. Sugiyono, (2016) berpendapat bahwa teknik analisis data adalah kegiatan dalam menganalisis data

kualitatif secara langsung terus menerus hingga selesai. Adapun 3 hal dalam menganalisis data yaitu reduksi data (merangkum data), penyajian data, dan verifikasi data (memberikan kesimpulan).

1. Reduksi Data

Merangkum hasil temuan data kemudian memusatkan pada poin yang sesuai dalam penelitian merupakan proses reduksi data. Setelah itu memberikan pola, agar data yang di telah di reduksi lebih jelas untuk memudahkan peneliti dalam mengunpulkan semua data.

2. Penyajian Data

Data yang ditampilkan dengan menggunakan suatu cara untuk menyajikan data yang bisa berbentuk table, grafik, dan lain sebagainya. Dengan adanya penyajian data maka data akan mudah untuk di klasifikasikan berdasarkan sub data itu sendiri agar peneliti mudah untuk memahami isi data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data banyak ditemukan dalam teks yang bersifatcerita. Dalam menyajikan data tidak hanya bisa menggunakan teks naratif melainkan juga dapat berupa grafik, matrik, dan lain sebagainya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam kasus penelitian yang melibatkan metode deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan masih dapat diubah sesuai dengan temuan yang mendukung langkah selanjutnya. Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif masih bersifat sementara karena data yang ditemukan masih dapat dibandingkan dengan data lain agar data tersebut terbukti keakurasinya serta data tersebut bersifat kuat.